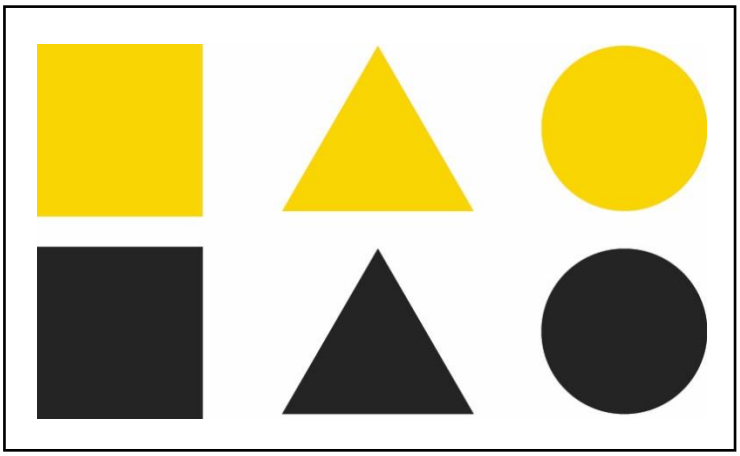
BAB IV. MEDIA & TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Proses perancangan media utama ini berupa buku pelajaran (*textbook*). Crowther (seperti dikutip Esti, 2012 : h.8) bahwa buku teks *(textbook)* yaitu buku yang memberikan petunjuk dalam sebuah pelajaran khususnya di sekolah, buku teks tersebut bertujuan untuk memenuhi dan menunjang suatu program pengajaran. Materi yang terdapat pada buku tersebut membahas tentang metode pembelajaran dasar saxophone. Metode tersebut mencakup pengenalan bagian serta fungsinya , *Assembling*, Posisi Bermain, Teknik Pernafasan (Diafragma), Teknik Peniupan (*Embouchure*), Teknik Penjarian (*Fingering*).

Buku teks yang dirancang menggunakan unsur grafis *line and shapes*. Unsur *shapes* tersebut memiliki makna diantaranya :

- Lingkaran : menunjukkan sebuah komunitas
- Persegi : kesetaraan & keakraban
- Segitiga : maskulinitas & perkembangan.



Gambar IV.1 Unsur Grafis *Shapes*
Sumber : Pribadi (2017)

Perancangan buku teks ini menggunakan ukuran kertas A4, ukuran tersebut mengacu pada ukuran yang telah digunakan sebelumnya. Sampul buku menggunakan kertas *art carton* 260 gsm dengan laminasi doff.

Ada beberapa tahap dalam proses perancangan buku ini, diantaranya yaitu pengambilan foto dengan menggunakan kamera *Nikon D 3000*. Selain itu ada tahap dimana hasil foto disunting dengan menggunakan *Adobe Photoshop CS 6*, hal tersebut bertujuan agar komposisi warna foto dan cahaya yang dihasilkan oleh kamera tersebut terlihat baik dan sesuai dengan warna yang ingin diterapkan pada buku. Dalam hal ini *Adobe Photoshop CS 6* juga digunakan sebagai alat untuk menyeleksi foto yang bertujuan untuk menghilangkan sebuah objek atau *background* pada foto.



Gambar IV.2 Hasil Foto Menggunakan Kamera
Sumber : Pribadi (2017)



Gambar IV.3 Hasil *Editing* Menggunakan Adobe Photoshop CS6.
Sumber : Pribadi (2017)

Foto hasil edit tersebut lalu dimasukkan ke dalam *software Adobe Illustrator CS 6*. *Software* tersebut digunakan untuk merancang layout dan membuat ilustrasi gambar berupa vektor. Ilustrasi tersebut bertujuan untuk memberikan pesan visual serta meningkatkan ketertarikan khalayak sasaran terhadap buku yang telah dibuat.



Gambar IV.4 Tahap Penerapan Foto Pada Sampul Buku.
Sumber : Pribadi (2017)

Setelah menerapkan beberapa elemen foto pada ilustrasi tersebut, tahap selanjutnya yaitu memasukkan teks pada isi konten buku. Teks tersebut berfungsi untuk menjelaskan atau menginformasikan pesan mengenai metode pembelajaran saxophone yang ingin disampaikan terhadap khalayak sasaran.



Gambar IV.5 Tahap Penerapan Teks Pada Isi Konten Buku.
Sumber : Pribadi (2017)



Gambar IV.6 Sampul Depan dan Belakang Buku.
Sumber : Pribadi (2017)

Setelah tahap proses penerapan teks pada isi konten buku selesai makan tahap selanjutnya yaitu proses akhir yaitu *Printing*.



Gambar IV.7 Sampul Buku
Sumber : Pribadi (2017)

Buku diatas dicetak dengan teknik cetak *offset*. Hal tersebut mengacu pada kebutuhan produksi yang cukup banyak, cetak *offset* bertujuan agar biaya produksi lebih murah dibanding *digital print* (harga lebih ekonomis). Sampul menggunakan *softcover* , hal tersebut mengacu pada halaman isi buku yang hanya berjumlah 19 lembar. Penggunaan elemen fotografi pada sampul depan bertujuan untuk menunjukkan konten yang terdapat pada isi buku tersebut menggunakan elemen fotografi



Gambar IV.8 Sampul Pembatas Materi
Sumber : Pribadi (2017)

Setiap pembahasan materi yang berbeda diberi pembatas berupa sampul seperti gambar diatas. Dalam buku teks ini materi dibagi menjadi 8 bab, diantaranya:

1. Sejarah Saxophone
2. Jenis Saxophone
3. Bagian & Fungsi Pada Saxophone
4. *Assembling*
5. Posisi Bermain
6. Teknik Pernafasan
7. Teknik Peniupan
8. Teknik Fingering.



Gambar IV.9 Isi Buku
Sumber : Pribadi (2017)

Dalam buku teks ini terdapat 19 lembar isi buku. Tiap lembar kertas terdapat dua sisi yaitu depan dan belakang. Isi buku menggunakan kertas *art paper* 150 gram. Jenis kertas tersebut dipilih karena memiliki karakteristik kertas yang tidak kaku sehingga mudah digunakan saat akan memindahkan halaman.



Gambar IV.10 Promosi Yamaha
Sumber : Pribadi (2017)

Terdapat konten promosi yang terdapat pada lembar halaman terakhir pembahasan materi. Konten tersebut bertujuan untuk memperkenalkan produk alat musik yang di produksi oleh pihak Yamaha khususnya alat musik saxophone.

IV.2 Media Pendukung

Media pendukung digunakan sebagai media penyampaian informasi maupun promosi dari buku teks yang telah dibuat agar tersampaikan pada khalayak sasaran.

IV.2.1 Poster A3



Gambar IV.11 Poster A3
Sumber : Pribadi (2017)

Poster tersebut menjelaskan mengenai produk utama yaitu buku teks (*textbook*). Terdapat penjelasan mengenai konten yang terdapat pada isi buku. Bahan yang digunakan pada poster yaitu *Art paper* 150 gsm , penggunaan bahan tersebut bertujuan agar mudah diterapkan di area mading pada area lobi outlet Yamaha Music School. Ukuran poster menggunakan kertas A3 (42 cm x 29,7 cm) , ukuran tersebut memungkinkan khalayak sasaran dapat melihat pesan dengan baik dan jelas. Teknik yang digunakan dalam memproduksi poster tersebut menggunakan teknik *digital printing*, hal tersebut mengacu pada kualitas warna yang dihasilkan pada kertas.

IV.2.2 *X-Banner*



Gambar IV.12 *X-Banner*
Sumber : Pribadi (2017)

Terdapat informasi mengenai gimmick ketika membeli buku media utama. Murid akan mendapatkan pembatas buku, *goodie bag*, dan kalender secara gratis ketika membeli buku *textbook* Yamaha Saxophone Vol. 1. Material yang digunakan yaitu *flexi korea* , material *flexi korea* dipilih karena karakteristik bahan tersebut lebih halus dan tipis dibanding material flexi lainya. Teknik produksi mengunakan *digital printing*, agar warna yang dihasilkan lebih baik. Ukuran yang digunakan pada *X-Banner* yaitu 160 cm x 60 cm.

IV.2.3 Brosur A5

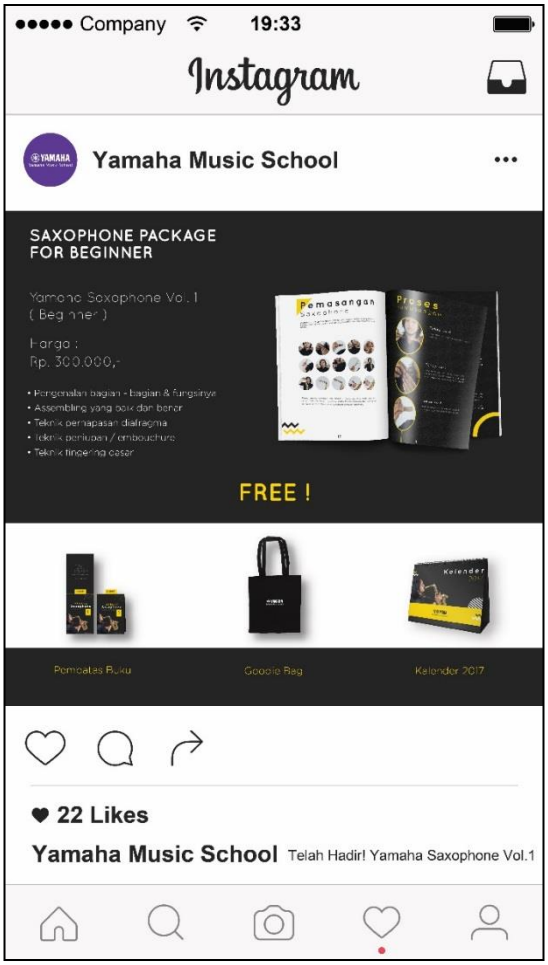


Gambar IV.13 Brosur
Sumber : Pribadi (2017)

Tujuan dibuatnya brosur yaitu untuk mempromosikan *textbook* yang diterbitkan oleh pihak Yamaha Music School. Material yang digunakan pada brosur ini yaitu *Art paper* 150 gsm, tujuan dari penggunaan material kertas yang tipis yaitu agar brosur ringan dan mudah dibawa kemana saja. Ukuran kertas yang digunakan yaitu A5 (14,8 cm x 21 cm), penggunaan ukuran tersebut agar tidak memakan banyak tempat ketika disimpan di area pendaftaran Yamaha Music School. Teknis

produksi menggunakan cara cetak *offset*, hal tersebut mengacu pada kebutuhan akan jumlah produksi yang cukup banyak.

IV.2.4 Poster *Instagram*



Gambar IV.14 Poster *Instagram*
Sumber : Pribadi (2017)

Penggunaan instagram pada Yamaha Music School bertujuan untuk memberikan informasi seputar akademik maupun informasi umum mengenai musik. Selain itu media tersebut sering juga dijadikan sebagai media promosi alat musik yang dijual oleh Yamaha. Ukuran yang digunakan pada media tersebut yaitu 1080 x 1080 px (1 : 1). Ukuran tersebut memungkinkan untuk menampilkan resolusi dengan kualitas tinggi yang dapat ditampilkan pada layar dengan bentuk *square*. Hal tersebut bertujuan agar konten yang ingin ditampilkan pada layar dapat terlihat dengan jelas.

IV.2.5 *Neck Strap*



Gambar IV.15 *Neck Strap*
Sumber : Pribadi (2017)

Neck Strap merupakan alat pengait antara *body saxophone* dengan area leher pengguna. Fungsi dari neck strap itu sendiri yaitu untuk menopang saxophone agar stabil ketika digunakan. Bahan dasar dari *neck strap* sendiri terbuat dari *nylon* dan plastik, bahan nylon memiliki keunggulan berupa ringan dan tidak mudah rusak serta memiliki harga yang cukup ekonomis. Teknis produksi menggunakan bahan polyfleks yang bertujuan agar bahan dasar nylon tidak rusak dan tetap memberikan kenyamanan pengguna. Grafir diterapkan pada bahan kulit imitasi agar terlihat kontras dan memberikan identitas pada murid.

IV.2.6 *Goodie Bag*



Gambar IV.16 *Goodie bag*
Sumber : Pribadi (2017)

Goodie bag merupakan tas jinjing yang terbuat dari *Polyester dinier soft*. Material *polyester dinier soft* digunakan karena memiliki tekstur yang lebih halus serta sulit dirobek. Goodie bag tersebut memiliki ukuran 30cm x 25cm, ukuran tersebut bertujuan agar mudah dibawa (fleksibel) dan dapat membawa beberapa perlengkapan seperti buku dan alat tulis. Penggunaan teknis polyfleks agar tidak merusak bahan material *goodie bag* itu sendiri.

IV.2.7 Kalender Duduk



Gambar IV.17 Kalender Duduk
Sumber : Pribadi (2017)

Selain digunakan sebagai media promosi, kalender memiliki fungsi sebagai alat penghitung periode waktu. Penggunaan ukuran A5 bertujuan agar dapat disimpan di area meja belajar maupun meja kerja. Kertas yang digunakan pada kalender ini yaitu kertas *art paper* 150 gsm, hal tersebut bertujuan agar fleksibel ketika digunakan. Teknik produksi yang digunakan yaitu dengan cara cetak *offset.* Tujuan teknis cetak *offset* yaitu agar biaya produksi tidak terlalu besar dan dapat diproduksi dengan jumlah yang banyak.

IV.2.8 Pembatas Buku



Gambar IV.18 Pembatas Buku
Sumber : Pribadi (2017)

Pembatas buku digunakan sebagai media pengingat yang didapat ketika membeli *textbook* Yamaha Saxophone Vol. 1. Penggunaan kertas *Art Carton 260 gsm* bertujuan agar pembatas buku tersebut tidak mudah rusak. Teknik produksi menggunakan cetak *offset*, hal tersebut bertujuan agar warna yang dihasilkan dapat lebih baik. Ukuran yang digunakan yaitu 4 cm x 14 cm, ukuran tersebut digunakan agar dapat menempel pada area halaman buku dan tidak menutupi

konten yang di tampilkan pada buku tersebut.

IV.2.9 *T-Shirt*



Gambar IV.19 *T-shirt*
Sumber : Pribadi (2017)

T-Shirt dapat digunakan sebagai media promosi yang dapat digunakan dengan jangan waktu yang cukup lama. Selain itu *T-Shirt* dapat digunakan sebagai identitas diri, oleh sebab itu *T-Shirt* sering digunakan oleh pihak Yamaha Music School untuk memeriahkan acara ulang tahun yang rutin diselenggarakan tiap tahun-nya. Penggunaan material *combat 30s* gildan softstyle karena bahan kain yang digunakan memiliki karakteristik yang halus , terasa dingin dan nyaman ketika digunakan. Polyfleks digunakan agar hasil cetak pada baju terlihat baik dan praktis.

IV.3.0 *Pad Paper*



Gambar IV.20 *Pad Paper*
Sumber : Pribadi (2017)

Pemilihan *Pad Paper* sebagai *merchandise* karena fungsi barang tersebut sangat dibutuhkan. Fungsi barang tersebut yaitu dapat menyerap air yang terdapat pada area *Pad* pada saxophone. Karena nilai kebutuhan kertas tersebut tinggi , maka barang tersebut sangat cocok digunakan sebagai *merchandise* yang dapat di beli pada area outlet Yamaha Music School. Material yang digunakan yaitu *paper oil*, *paper oil* bersifat menyerap basah, selain itu *box* yang dibuat menggunakan *art paper* 150 gsm. Penggunaan *art paper* 150 gsm pada *box merchandise* ini bertujuan agar mudah dibentuk.

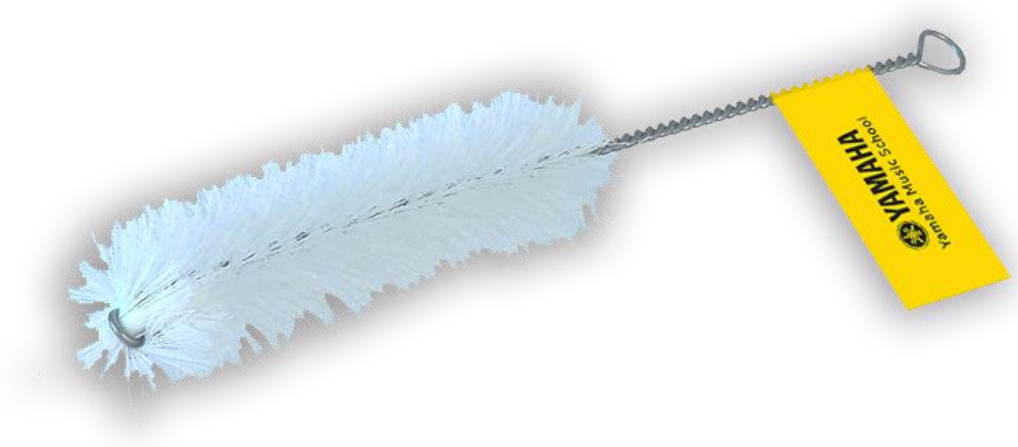
. **IV.3.1 Pelembab Reed**



Gambar IV.21 Pelembab Reed
Sumber : Pribadi (2017)

Alat ini berfungsi untuk melembabkan reed agar menghasilkan suara yang maksimal ketika reed digetarkan. Alat tersebut sangat berperan penting dalam menciptakan timbre yang baik , sehingga alat pelembab reed sangat diperlukan dan tidak terlepas oleh pengguna saxophone. Ukuran yang digunakan yaitu 7 cm x 15 cm, material yang diaplikasikan pada bagian luar *merchandise* tersebut yaitu *sticker chromo*. *Sticker chromo* memiliki karakteristik kertas yang cukup tebal, selain itu material tersebut lebih praktis digunakaan pada media tersebut.

. **IV.3.2 Sikat Pembersih Mouthpiece**



Gambar IV.22 Sikat Pembersih Mouthpiece
Sumber : Pribadi (2017)

Sikat pembersih mouthpiece digunakan sebagai alat pembersih area bagian terdalam Mouthpiece, alat tersebut sering digunakan pada saat *maintenance* atau membersihkan bagian - bagian pada saxophone. Mengingat pentingnya alat tersebut maka alat tersebut sangat memiliki peran dalam merawat bagian dalam mouthpiece. Sikat tersebut memiliki ukuran tinggi 15 cm dan lebar 1,5 cm. Teknis yang digunakan dalam membuat elemen *brand* yaitu *digital printing*, material yang digunakan yaitu *sticker chromo*. Teknis *digital printing* digunakan karena tidak banyak memakan waktu, material *sticker chromo* dipilih selain harga ekonomis material tersebut dapat diterapkan dengan mudah (praktis) pada *merchandise* yang telah dibuat.